



**PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN DARUL  
*ISTIQOMAH* HUTAPADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**SOPIANI NASUTION  
NIM. 12 310 0271**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM(PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN DARUL  
ISTIQQOMAH HUTAPADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**SOPIANI NASUTION  
NIM. 12 310 0271**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN DARUL  
ISTIQOMAH HUTAPADANG  
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**SOPIANI NASUTION  
NIM. 12 310 0271**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Hj. Asfiati, M.Pd**  
NIP. 19720321 199703 2 002

**PEMBIMBING II**

**Nursvaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726 2003312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n **Sopiani Nasution**  
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 28 Oktober 2016  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

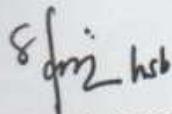
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sopiani Nasution** yang berjudul "**Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)**" atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

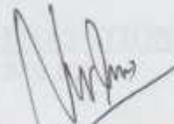
PEMBIMBING I



Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

NIP.19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II



Nursvaidah, M. Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SOPIANI NASUTION  
NIM : 12 310 0271  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-7  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



**SOPIANI NASUTION**  
**NIM. 12 310 0271**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sopiani Nasution  
NIM : 12 310 0271  
Jurusan : PAI-7  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG,** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: 28 Oktober 2016  
Saya yang menyatakan



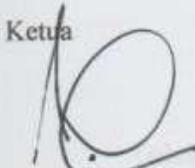
**SOPIANI NASUTION**

**NIM. 12 3100271**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

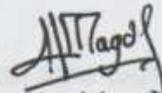
**NAMA : SOPIANI NASUTION**  
**NIM : 12 310 0271**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH  
HUTAPADANG.**

Ketua



Anhar, M. A  
NIP. 19711214 199803 1 002

Sekretaris

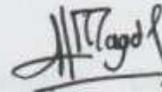


Dr. Magdalena, M. Ag  
NIP. 19740319 200003 2 001

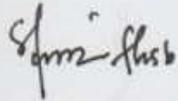
Anggota



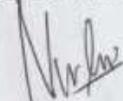
Anhar, M. A  
NIP. 19711214 199803 1 002



Dr. Magdalena, M. Ag  
NIP. 19740319 200003 2 001



Dr. Hj. Asfiati, M. Pd  
NIP: 19720321 199703 2 002



Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal/Pukul : 28 November 2016/ 09.00 Wib s./d 12.00 Wib.  
Hasil/Nilai : 70,62(B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 24  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH  
HUTAPADANG**

Nama : **SOPIANI NASUTION**  
NIM : **12 310 0271**  
Fakultas/ Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-7**

**Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Padangsidempuan, Desember 2016  
Dekan,

**Hj. Zulhimmah, S.Ag., M.Pd**  
**NIP: 19720702 199703 2 003**

## ABSTRAK

**Nama : SOPIANI NASUTION**

**NIM : 123100271**

**FAK/JUR : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-7**

**Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.**

Masalah dalam penelitian ini bahwa sumber belajar yang digunakan pada materi pelajaran di sekolah tersebut masih terfokus kepada guru dan buku teks. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pengetahuan dan wawasan santri tentang materi pelajaran tersebut. Dalam hal ini guru juga mempunyai tugas untuk memotivasi santri dalam belajar. Dengan sumber belajar yang tersedia dapat membuat santri termotivasi untuk mengajukan pertanyaan dalam proses belajar mengajar, dari hal tersebut motivasi belajar santri semakin meningkat dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di pondok pesantren darul *istiqomah* hutapadang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Variabel dalam skripsi ini ada 2 yaitu penggunaan sumber belajar (X) dan motivasi belajar santri (Y). Sementara populasi penelitian 205 dengan sampel penelitian 30 santri. Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Kemudian diolah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan Regresi sederhana.

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang dengan melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 30 ditemukan  $t_{hitung}$  sebesar 2,90 dan ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,701. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai  $r_{xy} = 0,447$  yang diperoleh dari perhitungan korelasi *Product Moment* dan dibuktikan dengan besarnya persamaan regresi yaitu 14,38%, dari hasil perhitungan koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan yang diperoleh adalah sebesar 0,227 atau 22,7%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X dan Variabel Y.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang”. Penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Ibu Dr.Hj.Asfiati, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai pembimbing II sekaligus sebagai penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

3. Ibu Hj.Zulhimma, S.Ag, M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh civitas akademik FTIK IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Teristimewa buat Ayahanda Ahmad Husein Nasution, Ibunda Tercinta Parida Siregar yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan material tanpa mengenal lelah sejak melahirkan sampai sekarang dan dengan doa' nya saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga nantinya Allah SWT membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Kakanda Marnida Nasution, Masrida Nasution, Restu Nasution, Epdi Nasution, Mual Sahad Nasution, Saddam Komeni Nasution, yang selalu membuat hati saya senang serta memberikan dukungan ataupun bantuan moril terhadap dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Kepada rekan-rekan tercinta di IAIN Padangsidempuan khususnya mahasiswa Pai-7 Angkatan 2012, dan juga sahabat-sahabat teristimewa yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Serta sahabat saya, Ria Mandala Nasution, Yusdelina Ritonga, Nurkholizah Siregar, Reni Angraeni Pohan, Riyati, Desi Nelvia Harahap, dan Ravika Warmila Daulae yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi dan membuat hati saya senang dan bahagia.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunannya, namun masih banyak terdapat kekurangannya. Untuk itu kepada para pembaca diharapkan kritik sehat yang sifatnya membangun agar lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin...

Padangsidempuan,      November 2016  
Penulis

SOPIANI NASUTION  
NIM 12 310 0271

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10

### BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Sumber Belajar.....	12
2. Tujuan Penggunaan Sumber Belajar.....	14
3. Jenis dan Macam-macam Sumber Belajar.....	15
4. Pemanfaatan Sumber Belajar.....	19
a. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Individual.....	19
b. Pemanfaatan Sumber dalam Belajar Klasikal.....	20
c. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Belajar Kelompok.....	21
5. Motivasi Belajar Siswa.....	22
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	22
b. Komponen-komponen Motivasi.....	25
c. Fungsi Motivasi.....	25
d. Perlunya Motivasi Belajar.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	30

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
1. Angket .....	36
E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
1. Pengolahan Data.....	36
2. Analisis Data.....	37

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data .....	44
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Analisis Regresi Sederhana.....	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
F. Keterbatasan Penelitian.....	60

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menyediakan sumber belajar yang memadai bagi komunitasnya. Sarana prasarana merupakan sumber belajar yang mempunyai pengaruh luas dalam dunia pendidikan dalam menunjang kesuksesan dalam proses pembelajaran. Pendidikan formal merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kegiatan belajar tidak lepas dari sumber belajar. Setiap aktivitas belajar membutuhkan sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar yang berlangsung di sekolah pada umumnya masih minim fasilitas yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan masih tertumpu pada sosok guru sebagai sumber belajar utama. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar masih terbatas dan belum dipandang sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran.

Para pihak yang terkait baik kepala sekolah maupun guru, biasanya berdalih kurangnya pemanfaatan sumber belajar selain guru dan buku teks adalah karena minimnya dana di setiap sekolah. Hal ini tidak bisa dijadikan alasan karena sesungguhnya sumber belajar itu tidak harus mahal, mewah atau berupa barang yang sulit didapat. Akan tetapi lebih kepada sejauh mana kreativitas dan kemauan para guru untuk berinovasi dan memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan santri belajar sendiri secara individual.<sup>1</sup> *Association For Educational Communication and Technology* (AECT) mendefinisikan sumber belajar yaitu:

“Berbagai atau sumber baik yang berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh santri dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Sumber belajar menurut *Association For Educational Communication and Technology* (AECT) dibagikan kepada enam jenis yaitu: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar”.<sup>2</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan aktivitas pengajaran dan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar peserta didik yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung adalah disebut sebagai sumber belajar .

Sejalan dengan kutipan di atas, guru memiliki peran yang sangat unik dan kompleks dalam mengantar anak didik kepada tujuan yang dicita-citakan, karena itu setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar harus selalu mengacu kepada peserta didiknya, dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut. Guru yang berkompentensi harus mampu menggunakan sumber belajar yang ada di sekolah supaya tercipta pembelajaran yang efektif, efesien, dan menyenangkan sehingga membuat siswa tidak bosan dalam belajar.

---

<sup>1</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 127.

<sup>2</sup> Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2001), hlm. 141.

Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar (*Transfer of Knowledge*), tetapi juga pendidik (*Transfer of Values*) dan sekaligus sebagai pembimbing yang mampu berinteraksi dengan sumber belajar yang ada di satu lembaga tersebut sehingga dapat memberikan pengarahan dan menuntut santri dalam belajar.<sup>3</sup> Di lingkungan sekolah guru identik sebagai sumber belajar utama. Karena itu agar guru menjadi sumber belajar yang optimal, guru perlu meningkatkan kompetensinya agar *transfer* ilmu pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan dari guru kepada siswa berlangsung dengan baik dan optimal. Sebagai sumber belajar guru memiliki kelebihan karena dihormati oleh siswanya, sehingga menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakannya. Namun demikian sebagai sumber belajar guru memiliki kelemahan karena jumlah siswa yang dapat di didik masih terbatas dan tugas guru sangat berat.

Salah satu cara menggambarkan potensi siswa adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baru, fasilitas yang memadai, akan tetapi harus menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran juga harus menggunakan sumber belajar dengan tujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk itu kemampuan guru dalam penggunaan sumber belajar dalam proses

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 123.

pembelajaran akan menghantarkan santri dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini agar pemanfaatan sumber belajar berlangsung secara optimal, guru bertanggung jawab membantu santri dalam memilih sumber belajar agar lebih mudah, lebih lancar, dan lebih terarah. Dengan demikian guru harus mampu mengarahkan santri dalam memilih sumber belajar yang fasilitasnya mendukung pencapaian tujuan pengajaran.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang, tampak bahwa sumber belajar yang dapat digunakan pada materi pelajaran di sekolah tersebut terfokus kepada guru, dan buku teks, apalagi karena santri ataupun santriwati tinggal di asrama dan tidak boleh menggunakan Handphone, internet dan sejenis lainnya. Hal ini tentu terpengaruh terhadap pengetahuan dan wawasan santri dan santriwati tentang materi pelajaran tersebut. Dengan demikian, motivasi belajar santri dapat meningkat dengan banyak mengajukan pertanyaan kepada guru dalam proses belajar mengajar, selain itu mereka juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan dengan mendengarkan ceramah, hal tersebut juga dapat memotivasi santri dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar apabila ada santri dan santriwati, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, perlu diselidiki sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, misalnya ia tidak senang, mungkin karena sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri santri dan santriwati tidak terjadi perubahan energi karena

tidak memiliki tujuan kebutuhan belajar, keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab musababnya kemudian mendorong santri dan santriwati itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yaitu belajar. Dengan kata lain, santri dan santriwati perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya atau singkatannya perlu diberikan motivasi.<sup>4</sup>

Guru mempunyai tugas dalam proses pembelajaran yaitu memberikan motivasi kepada santri dan santriwati. Dengan guru memberikan motivasi kepada santri dan santriwati, santri itu akan semakin giat dalam belajar. Berarti motivasi itu sangat penting dalam proses belajar mengajar yang tujuannya agar santri semakin giat dalam belajar. Walaupun sumber belajar ataupun fasilitas yang tersedia di sekolah Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang dapat dikatakan minim, akan tetapi anak santri maupun santriwatinya selalu giat dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang, menunjukkan bahwa sumber belajar yang dapat digunakan pada materi pelajaran di sekolah tersebut masih terfokus pada guru dan buku teks. Hal ini tentu terpengaruh terhadap pengetahuan dan wawasan santri tentang materi pelajaran tersebut. Dengan demikian, guru mempunyai tugas untuk memotivasi santri karena di pesantren tersebut sumber belajar yang digunakan adalah guru dan buku teks, dengan

---

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 74-75.

sumber belajar yang digunakan tersebut dapat membuat santri termotivasi untuk mengajukan pertanyaan dalam proses belajar mengajar, dari hal itulah motivasi belajar santri semakin meningkat dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang “ **PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL *ISTIQOMAH* HUTAPADANG**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari berbagai sumber belajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran seperti guru, buku referensi, alat yang berupa komputer dan internet, lingkungan, dan perpustakaan. Dalam sekolah ini sumber belajar yang digunakan masih terfokus kepada guru dan buku teks, dalam hal ini guru juga bertujuan untuk menghantarkan santri ke arah pendidikan yang memotivasi santri dalam belajar.

Dapat diidentifikasi masalah penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri yakni:

### 1. Faktor variabel utama (X)

Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran dalam suatu kelas seperti: guru atau orang, dan buku teks.

### 2. Faktor variabel terikat (Y)

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ada dua yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan eksternal. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang muncul

dari kesadaran diri sendiri yang bertujuan untuk menjadikan siswa menjadi orang terdidik, seperti: guru, santri, fasilitas (alat-alat yang digunakan dan media pembelajaran berupa buku dan metode. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti: seseorang belajar karena besok pagi ujian dan mengharapkan nilai yang bagus agar dipuji oleh temannya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, tampak bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri dalam pembelajaran, namun tidak semua faktor tersebut dikaji dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu, kemampuan peneliti, dan dalam pembahasan ini peneliti hanya fokus membahas tentang penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar santri dalam pembelajaran. Dengan demikian batasan masalah ini adalah Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Sumber adalah segala sesuatu yang menjadi bahan rujukan, sedangkan belajar secara etimologi adalah proses perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, sedangkan belajar secara terminologi adalah

“proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik didalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah”.<sup>5</sup>

Sumber belajar merupakan alat yang digunakan sebagai informasi bagi siswa untuk mendapatkan materi atau bahan dalam proses pembelajaran. Di samping itu, sumber belajar adalah pertumbuhan suatu kemajuan bertahap mulai dari perpustakaan yang hanya terdiri dari media cetak.<sup>6</sup> Jadi, sumber belajar adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membawa siswa lebih mengetahui dan mengerti materi yang disampaikan sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

2. Secara etimologi kata motivasi berasal dari kata motif bermakna daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>7</sup> Sedangkan secara terminologi motivasi adalah sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi dalam usaha mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maksud dari judul penelitian ini adalah sumber belajar yang digunakan guru pada Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang masih terfokus kepada guru dan buku teks, sehingga penggunaan sumber belajar selain guru dan buku teks

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 229.

<sup>6</sup> Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Persada, 2002), hlm. 8.

<sup>7</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.

<sup>8</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103.

masih kurang, tetapi dalam masalah ini guru berperan penting untuk memotivasi siswa dalam belajar.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan sumber belajar di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang?
2. Bagaimanakah motivasi santri dalam belajar di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang.
2. Untuk mengetahui motivasi santri dalam belajar di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru sebagai informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan masukan dalam proses pembelajaran serta memiliki kompetensi dalam memilih sumber belajar yang tepat sehingga mampu memotivasi santri untuk berprestasi.
- b. Bagi santri sebagai motivasi untuk meningkatkan keinginan belajar dan memiliki sifat berkompetisi dalam proses pembelajaran sehingga berkeinginan untuk berprestasi.
- c. Bagi kepala sekolah agar dapat menjadi panduan dalam pengawasan peningkatan mutu pendidikan melalui sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga menuju tujuan pendidikan yang diharapkan
- d. Bagi peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui dan menambah khazanah peneliti dalam memahami sumber belajar terhadap motivasi belajar santri.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab dua dibahas landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, yang isinya adalah pengertian sumber belajar, tujuan penggunaan sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar, memilih dan menetapkan sumber belajar, motivasi belajar santri, kerangka berfikir dan hipotesis.

Pada bab tiga dibahas metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

Pada bab empat dibahas hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data yang terdiri dari penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Pada bab lima dibahas penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan guru dan bahan-bahan pengajaran baik buku bacaan atau semacamnya.<sup>1</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar sumber belajar sering disebut dengan (*Learning Resources*). Dalam desain pengajaran yang disusun guru terdapat salah salah komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar atau pengajaran yang umumnya diisi dengan buku rujukan. Pengertian sumber belajar sesungguhnya tidak sesempit atau sederhana itu.

Sumber belajar adalah “segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di luar diri peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung”.<sup>2</sup> Jadi segala daya yang berada di luar diri santri yang dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung pada saat pengajaran berlangsung disebut dengan sumber belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar sering disebut sumber belajar (*Learning Resources*), yaitu ”semua sumber baik berupa data,

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Pedoman Merancang Sumber Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 1.

<sup>2</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 161.

orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun kombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu”. Sumber belajar juga segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, keterampilan dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Kemudian sumber belajar meliputi semua sumber (data, orang dan barang) yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi formal, untuk memberikan fasilitas belajar.<sup>4</sup>

Demikian juga, sumber belajar merupakan segala daya yang dapat memanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajar.<sup>5</sup> Dengan demikian, sumber belajar mencakup segala sesuatu yang dapat memudahkan seseorang untuk belajar baik berupa manusia, barang, data dan lainnya yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan bagi santri dalam belajar dan menambah pengetahuannya. Dengan sumber belajar tersebut, maka santri mendapatkan fasilitas yang dapat memungkinkannya untuk belajar dengan baik.

Selanjutnya dapat juga dijelaskan bahwa sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang

---

48. <sup>3</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.

<sup>4</sup> Setyadi, *Defenisi Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 8.

77. <sup>5</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hlm.

mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang mendatangkan manfaat dan memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dapat memudahkan pencapaian tujuan belajar yang tersedia atau dipersiapkan baik langsung maupun tidak langsung yang konkrit ataupun abstrak, baik data, orang, maupun barang.

Dengan adanya penggunaan sumber belajar dapat memperlancar proses belajar mengajar dengan kata lain dapat mempermudah santri untuk mengetahui sebenarnya materi yang diberikan oleh guru sehingga tercapai hasil yang ingin dicapai, dengan penggunaan sumber belajar guru akan mudah memotivasi santri dalam belajar.

## **2. Tujuan Penggunaan Sumber Belajar**

Penggunaan sumber belajar tentu tidak dapat dilepaskan dari fungsinya dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

- a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan: (1) mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan (2) mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara: (1) mengurangi kontrol guru yang kaku dan

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 170.

- tradisional, dan (2) memberikan kesempatan bagi santri untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara: (1) perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis, dan (2) pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
  - d. Lebih memantapkan pembelajaran dengan jalan: (1) meningkatkan kemampuan sumber belajar, (2) penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
  - e. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu: (1) mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit, (2) memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
  - f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.<sup>7</sup>

Tujuan penggunaan sumber belajar di atas sekaligus menggambarkan tentang alasan pentingnya sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal, begitu juga dengan motivasi belajar siswa yang dapat mnggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan.

### 3. Jenis dan Macam-macam Sumber Belajar

Menurut *Association of Education Communication Technology* (AECT) sumber belajar dapat dikelompokkan dalam dua jenis:

- a. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk kebutuhan

---

<sup>7 7</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 5.

pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.<sup>8</sup>

Sejalan dengan penjelasan di atas, Ahmad Rohani menjelaskan jenis sumber belajar sebagai berikut:

- a. Menurut sifat dasarnya sumber belajar ada dua macam yaitu sumber insani (human) dan non Insani (non human).
- b. Menurut segi pengembangannya ada dua macam yaitu:
  - (1) *Learning resources by design* (sumber belajar yang dirancang atau sengaja dipergunakan untuk keperluan pengajaran, atau setelah diadakan seleksi).
  - (2) *Learning resources by utilitarian* (sumber belajar yang tidak dirancang untuk kepentingan tujuan belajar atau pengajaran), yaitu segala sumber belajar (lingkungan yang ada disekeliling sekolah dimanfaatkan guna memudahkan peserta didik yang sedang belajar. Jadi, sifatnya insidental atau seketika. Misalnya tokoh, pahlawan, mesjid, pasar dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sumber belajar terdiri dari manusia dan non manusia serta sumber belajar yang sengaja dirancang untuk kepentingan pengajaran dan ada yang tidak dirancang, tetapi dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran.

*Association of Education Communication Technology (AECT)* sebagaimana dikutip Ahmad Rohani menjelaskan bahwa sumber belajar terdiri dari enam macam:

- a. Pesan (*message*) yakni informasi atau ajaran yang diteruskan komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi atau mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan pada peserta didik dan organisasinya.

---

<sup>8</sup> Eveline, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 127-128.

<sup>9</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm. 165-166.

- b. Orang (*people*) yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya guru atau dosen, tutor, peserta didik dan sebagainya.
- c. Bahan (*materials*) yakni perangkat lunak yang mengambil pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atau perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori materials, seperti transparansi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku, dan sebagainya.
- d. Alat (*device*) yakni sesuatu(perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya overhead proyektor, slide, video, tape recorder, pesawat radio atau Tv, dan sebagainya.
- e. Teknik (*technique*) yakni prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan, untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran perprogram atau modul, simulasi, demonstrasi, Tanya jawab dan sebagainya.
- f. Lingkungan (*setting*) yakni situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan, dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik, misalnya suasana belajar itu sendiri: tenang, ramai, lelah dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dari uraian di atas terlihat bahwa sumber belajar yang *pertama* adalah pesan, diantaranya adalah: berupa informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya. *Kedua*, sumber belajar dapat berupa orang, yaitu guru, instruktur, siswa, nara sumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, dan sebagainya. *Ketiga*, sumber belajar dapat berupa bahan dalam bentuk buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, dan sebagainya.

*Keempat*, alat atau perlengkapan yang terdiri dari perangkat keras yaitu, komputer, radio, televisi, kamera, papan tulis, mesin, mobil, alat listrik, dan sebagainya. *Kelima*, pendekatan, metode, teknik. Misalnya:

---

<sup>10</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm. 166.

diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, percakapan biasa, debat dan sebagainya. *Keenam*, lingkungan. Seperti ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, taman, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya.

Pada zaman dahulu, sumber belajar utamanya adalah orang dalam lingkungan keluarga atau kelompok karena sumber belajar lainnya dianggap belum ada atau masih sangat langka. Isi pesan itu ada yang disajikan dengan isyarat verbal dan ada yang menggunakan tulisan. Perbedaan ini terletak pada tingkat kemajuan peradaban masing-masing suku bangsa itu sendiri.<sup>11</sup>

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan dengan membawa peserta didik kelingkuangan, seperti: survey, karyawisata, berkemah, praktek lapangan dan sebagainya.

Setiap jenis sumber belajar yang disebutkan di atas, saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Misalnya saat guru menerangkan materi pelajaran dalam proses pengajaran cara suatu alat dan memperagakan penggunaan alat tersebut, setidaknya guru menggunakan empat macam sumber belajar yang berperan di sekolah tersebut. Misalnya: guru, alatnya, topik, atau pesan atupun informasi yang dijelaskan tentang cara penggunaan alat tersebut, dan teknik penyajiannya yaitu peragaan.

---

<sup>11</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 143.

Dari beberapa macam sumber belajar yang telah di sebutkan di atas, masih banyak sumber belajar yang belum tersedia dalam sekolah tersebut, karena dalam sekolah itu sumber belajar yang digunakan masih terfokus pada guru dan buku saja.

#### **4. Pemanfaatan Sumber Belajar**

##### **a. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Individual.**

Pola komunikasi dalam belajar individual sangat dipengaruhi oleh peranan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar. Titik berat atau fokus kegiatan pembelajaran adalah pada siswa, sedangkan guru mempunyai peranan sebagai penunjang atau stimulator. Karena itu pola komunikasi yang berlangsung dalam belajar individual sangat dipengaruhi oleh peranan sumber belajar yang dimanfaatkan dalam proses belajar, sehingga peranan sumber belajar sangat penting.

Dalam belajar individual ada tiga pendekatan atau cara yang berbeda yaitu:

1) *Front line teaching method*

Dalam hal ini guru berperan untuk menunjukkan sumber belajar yang perlu dipelajari setiap harinya, tetapi guru jarang mendiskusikan hasil belajarnya, yang didiskusikan adalah kesulitan-kesulitan khusus tertentu saja.

2) *Keller plan*

Yaitu metode yang menggunakan teknik *personalized systems of intructional* (PSI) yang ditunjang dengan berbagai sumber belajar yang berbentuk audio visual yang didesain khusus untuk belajar individual.

### 3) *Metode proyek*

Peranan pengajar cenderung sebagai penasehat disbanding pendidik sehingga siswalah yang bertanggung jawab dalam memilih, merancang dan melaksanakan bergaai kegiatan belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran individual, peranan guru dalam interaksi dengan peserta didik lebih banyak sebagai konsultan, pengelola belajar, pengarah, pembimbing, penerima hasil kemajuan belajar peserta didik, sehingga sumber belajar yang paling banyak digunakan adalah manusia (guru).

## **b. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Belajar Klasikal**

Pola komunikasi yang digunakan adalah komunikasi langsung antara guru dengan siswa. Keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kualitas guru, karena guru merupakan sumber belajar utama dan dengan demikian, guru sangat menentukan nasib siswa. Sumber belajar lain seolah-olah tidak ada peranannya sama sekali karena frekuensi belajar dengan guru hampir 90% dari waktu yang tersedia. “Pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar selain guru, sangat selektif dan sangat ketat di bawah kontrol dan petunjuk khusus dari guru”.<sup>13</sup> Disamping itu guru sering memaksakan penggunaan tertentu yang kurang relevan dengan ciri-ciri siswa dan tujuan belajar. Dilihat dari segi jumlah siswa yang ada biasanya jumlah sumber belajar yang tersedia sangat terbatas.

---

<sup>12</sup> Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber belajar*, (Jakarta: Mediyatamaa Sarana Perkasa, 2001), hlm. 148.

<sup>13</sup> Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber belajar*, (Jakarta: Mediyatamaa Sarana Perkasa, 2001), hlm. 148.

### c. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Belajar Kelompok.

Secara faktais bahwa teknik-teknik yang digunakan dalam belajar kelompok dapat merangsang kreativitas, aktivitas dan interaksi setiap anggota kelompok. Untuk menjamin mutu dalam belajar kelompok maka perlu ditentukan besar kecilnya kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajarnya.

Pola komunikasi dalam belajar kelompok, menurut Derek Rowntere dalam Karwono,<sup>14</sup> menyajikan dua pola komunikasi, yaitu:

1. Dikontrol oleh Guru

Dalam pola ini gurulah yang mengontrol kegiatan diskusi siswa. Pola dasarnya adalah serangkaian dialog antara guru dengan setiap individu, dengan cara seperti ini maka interaksi antara siswa dan siswa relatif kecil dibanding dengan pola b).

2. Dikontrol oleh Anggota Kelompok

Pada pola ini dapat disebut sebagai pola multi komunikasi dapat dilakukan dan keberbagai arah. Pengendalian diri dan kontrol dilakukan oleh masing-masing dengan cara menahan diri dan memberi kesempatan pada anggota lain.

Teknik dan sumber belajar yang digunakan dalam belajar kelompok sebagai berikut:

- a) *Buzz Sessions* (diskusi singkat) adalah kesempatan yang diperoleh siswa untuk diskusi singkat sambil pelajaran berjalan. Sumber belajar yang digunakan adalah materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, yang dipersiapkan dan masalah yang timbul dalam belajar.
- b) *Controllet discussion* (diskusi dibawah kontrol guru), pertanyaan atau komentar yang relevan dengan topik bahasan yang diajukan

---

<sup>14</sup> Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber belajar*, (Jakarta: Mediyatamaa Sarana Perkasa, 2001), hlm. 7.

oleh siswa yang kemudian dijawab oleh siswa lain. Diskusi ini dibawah control guru secara luwes. Sumber belajarnya antara lain: bab dari suatu buku, materi dari program audio visual, atau masalah dalam praktek laboratorium.

- c) *Tutorial* adalah belajar dengan guru pembimbing, sumber belajarnya adalah masalah-masalah yang ditemui dalam belajar harian sedang bentuknya bisa bab dari suatu buku, topik masalah dan tujuan instruksional tertentu.
- d) *Team project* (tim proyek) adalah suatu pendekatan kerjasama antar anggota kelompok dengan cara mengenai suatu proyek oleh tim.
- e) *Simulasi* (persentase untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya).
- f) *Micro Teaching* (proyek pembelajaran yang direkam dengan video).
- g) *Self help group* (kelompok swamandiri).<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penggunaan sumber belajar dalam belajar kelompok disesuaikan dengan jenis belajar kelompok yang dilaksanakan. Misalnya *Controllet discussion* (diskusi dibawah kontrol guru), sumber belajarnya antara lain adalah bab dari suatu buku, materi dari program audio visual, atau masalah dalam praktek laboratorium.

## 5. Motivasi Belajar Siswa

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi (dari kata *motivate* atau *motivation*) banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Dalam uraian ini tidak dikemukakan motivasi dalam segala bidang dan situasi, tetapi lebih diarahkan pada motivasi dalam bidang pendidikan khususnya dalam

---

<sup>15</sup> Karwono, *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Kualitas dan Hasil Pembelajaran*, (Metro: FKIP Universitas Muhammadiyah, 2007), hlm.

kegiatan belajar mengajar.<sup>16</sup> Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi adalah energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup>

Motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>18</sup> Dari pengertian yang dikemukakan ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling dan afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirancang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya respon dari suatu aksi yakni tujuan.

Dengan ketiga elemen di atas maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

---

<sup>16</sup> Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.140.

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 158.

<sup>18</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), hlm.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Seorang guru juga dituntut agar bisa atau mampu memilih dan menetapkan bahan pelajaran dan harus mampu juga memotivasi siswa dalam belajar agar menunjang tercapainya tujuan pengajaran yang sudah ditetapkan. Sehubungan dengan itu, maka Ali Imran mengemukakan empat cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1). Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar.
- 2). Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis pembelajaran.
- 3). Mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru dalam membelajarkan pembelajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi.
- 4). Mengembangkan aspirasi dalam belajar.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, sesuai unsur dinamis pembelajaran, mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru dalam

---

<sup>19</sup> Eveline, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 55.

melaksanakan suatu pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi, dan mengembangkan aspirasi dalam belajar.

### **b. Komponen-komponen Motivasi**

Motivasi memiliki dua komponen yaitu komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luar adalah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.<sup>20</sup>

### **c. Fungsi Motivasi**

Ada beberapa fungsi motivasi antara lain:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak ada timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Eveline, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 159.

<sup>21</sup> Eveline, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 161.

#### **d. Perlunya Motivasi Belajar**

Pentingnya menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat dan keinginannya pada proses belajar tidak dapat dipungkiri karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa akan menjadikan siswa itu lebih giat belajar. Barang siapa yang bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, ia tidak akan merasa lelah dan tidak cepat bosan. Oleh karena itu, guru perlu memelihara motivasi pelajar dan semua yang berkaitan dengan motivasi, seperti kebutuhan, keinginan dan lain-lain.<sup>22</sup>

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

1. Faktor Internal (yang berasal dari diri siswa sendiri)
  - a. Faktor fisik yaitu nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera). Kekurangan gizi atau kadar makanan akan mengakibatkan kelesuan, cepat mengantuk, cepat lelah, dan sebagainya.
  - b. Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

---

<sup>22</sup> Abu Ahmadi, Tri Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*, (Bandung:Pustaka Setia, 2005), hlm. 111.

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari lingkungan)
  - a. Faktor non sosial yaitu keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.
  - b. Faktor sosial yaitu faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara).<sup>23</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa rujukan dari penelitian sebelumnya:

1. Penelitian ini sudah dilaksanakan sebelumnya dalam aspek variabel sumber belajar dimana judul penelitiannya:” Pengaruh penggunaan strategi mastery learning dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas negeri 5 padangsidempuan”, oleh Nisradyanti Telaumbanua, nim:103100025, IAIN Padangsidempuan. Persamaan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji sumber belajar dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan mastery learning dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 5 padangsidempuan cukup baik, dalam hal ini peneliti

---

<sup>23</sup> Uno Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 20.

meninjau kembali tentang sumber belajar ini lebih luas lagi, akan tetapi variabel X-1 yaitu "penggunaan sumber belajar" dan variabel Y "Motivasi belajar siswa". Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji sumber belajar dan motivasi belajar siswa, tetapi peneliti sebelumnya mengkaji tentang sumber belajarnya, dalam hal ini peneliti mengkaji motivasi belajar siswa.

2. Skripsi Syamiati Harahap, nim: 113100112, IAIN Padangsidimpuan yang berjudul "pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan". Persamaan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang motivasi, akan tetapi peneliti sebelumnya hanya mengkaji metode ceramah terhadap motivasi belajar, yang menyimpulkan bahwa metode ceramah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam SMP Negeri 3 padangsidimpuan cukup baik, untuk itu peneliti meninjau kembali variabel X "metode ceramah" dan menggantikan dengan "sumber belajar" dan menggantikan variabel Y "motivasi belajar" menjadi "motivasi belajar siswa". Persamaan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang motivasi belajar, tetapi peneliti sebelumnya hanya mengkaji metode ceramah terhadap motivasi belajar.

3. Skripsi Yuniah Hasibuan, nim: 06310988, IAIN Padangsidempuan yang berjudul “Hubungan kompetensi paedagogik guru PAI dengan motivasi belajar siswa SLTA Negeri 2 Nagasaribu kecamatan padangbolak. Persamaan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji tentang motivasi, yang dimana peneliti sebelumnya mengkaji kompetensi paedagogik guru PAI dengan motivasi belajar, yang menyimpulkan bahwa kompetensi paedagogik guru PAI dengan motivasi belajar siswa SLTA Negeri 2 Nagasaribu Kecamatan Padangbolak cukup baik, untuk itu peneliti meninjau kembali kedua variabel tersebut, melihat aspek variabel Y penelitian sebelumnya hanya mengkaji motivasi belajar saja, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti mengkaji lebih mendalam lagi dengan melihat pada aspek motivasi belajar siswa dan menambahkan variabel X “sumber belajar”.

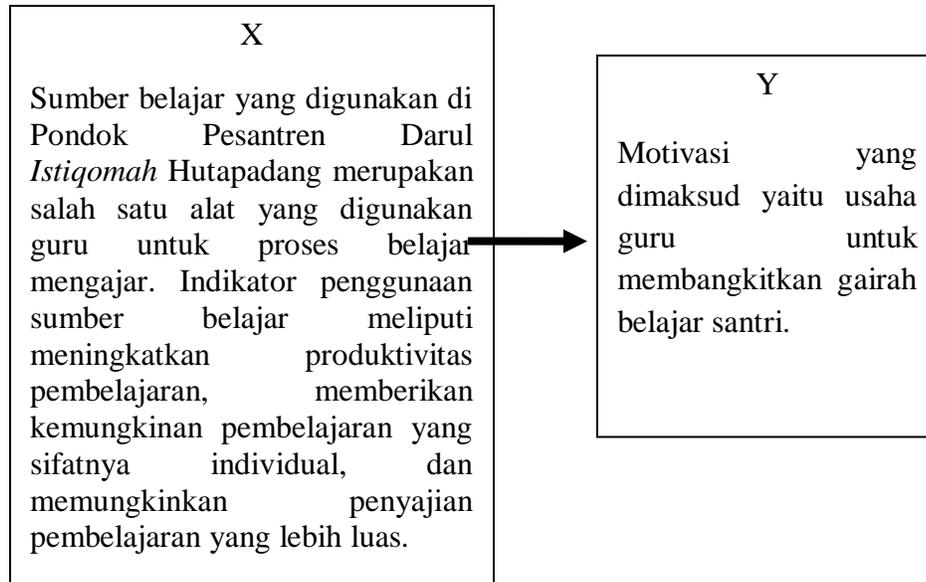
Untuk itu peneliti dalam hal ini mengkaji lebih dalam lagi tentang sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran yaitu sumber belajar terhadap motivasi belajar santri Ponpes Darul Istiqomah Hutapadang, dengan menggunakan teori-teori yang relevan dalam pengkajian penelitian ini.

### **C. Kerangka Berfikir**

Motivasi belajar santri dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber belajar. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah ataupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan guru dalam menggunakan sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar santri dalam belajar.

Apabila sumber belajar yang relevan tersedia maka guru dan santri secara bersama-sama dapat memanfaatkannya secara maksimal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar. Selain itu sumber belajar merupakan sarana yang digunakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada santri agar dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian diduga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri.

**Tabel 1**  
**Skema Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar terhadap**  
**Motivasi Belajar Santri**



Adapun maksud dari skema di atas yaitu bahwa adanya pengaruh penggunaan Sumber Belajar (variabel X) terhadap Motivasi Belajar Santri (variabel Y)

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang”.

$H_0$  = apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r$  table maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X (sumber belajar) terhadap variabel Y (motivasi belajar santri) dalam arti  $H_0$  ditolak.

Ha = apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari r tabel maka ada hubungan yang signifikan antara variabel X (sumber belajar) terhadap variabel Y (motivasi belajar santri) dalam arti Ha diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan kerangka teorinya yaitu: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian korelasional. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang sifatnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif adalah termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Secara filosofis prinsip penelitian kuantitatif harus dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian ini. “Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik”.

Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksud untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima, dan sebaliknya bila tidak mendukung teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau revisi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), hlm.326.

<sup>2</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar Dasar Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 34.

Untuk melihat gambaran pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang dengan menggunakan kuantitatif.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang yang terletak di Jalan. Pulo Bauk Hutapadang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena motivasi santri sangat tinggi untuk belajar walaupun sumber belajarnya masih terjangkau, karena mereka masih bisa mendapatkan sumber belajar dari ceramah dan pengajian(Tablig) Penelitian ini direncanakan mulai tanggal 29 September 2016 sampai 09 Oktober 2016.

### JADWAL PENELITIAN

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	Maret 2015	Pengajuan judul
2	April 2015	Seminar judul
3	Mei 2015	Studi pendahuluan
4	15 Oktober 2015	Pengesahan judul
5	16 - 27 Desember 2015	Penyusunan proposal
6	18 Maret-19 Mei 2016	Bimbingan proposal dengan pembimbing II
7	28 Juni-05 September 2016	Bimbingan proposal dengan pembimbing I
8	07 September 2016	Seminar proposal
9	12 September 2016	Revisi proposal
10	13 September 2016	Mengurus surat riset
11	29 September 2016 - 09 Oktober 2016	Pelaksanaan penelitian

12	10 Oktober – 20 Oktober 2016	Penyusunan skripsi
13	21 Oktober –30 November 2016	Bimbingan skripsi dengan pembimbing II
14	November 2016	Bimbingan skripsi dengan pembimbing I

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek penelitian yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. dengan demikian, populasi penelitian ini adalah seluruh Santri dan santriwati Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu seluruh Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang yang berjumlah 205 santri.

Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa sampel adalah pengambilan sebagian dari jumlah populasi yang akan diperlukan untuk mewakili keseluruhan populasi. Penetapan sampel penelitian itu penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto, apabila objek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>3</sup>

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu. Kesimpulannya dapat

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 107.

diberlakukan untuk populasi, untuk itu populasi yang diambil harus benar representative (mewakili).<sup>4</sup>

**Tabel 2**

Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang Semester 1 sebagai Sampel Penelitian.

No	Kelas (Semester 1)	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (15%)
1	IA	20	3
2	IB	25	4
3	IIA	19	3
4	IIB	27	4
5	III	36	5
6	IV	16	2
7	V	30	4
8	VI	32	5
	Jumlah	205	30

Maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 santri.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden penelitian dan jumlah pertanyaan sebanyak 15 item. Penyebaran angket dilakukan kepada

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 118.

santri yang telah ditetapkan sebagai sampel atas persetujuan kepala sekolah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang dengan didampingi salah seorang guru yang ditunjuk kepala sekolah.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Untuk menjawab dari setiap pertanyaan atau pernyataan itu mempunyai tingkatan mulai dari option pertama sampai terakhir dan memiliki skor masing-masing pada option jawaban yang telah diberikan, seperti berikut ini:

- 1) Untuk option a (SS), diberikan skor 4
- 2) Untuk option b (S), diberikan skor 3
- 3) Untuk option c (J), diberikan skor 2
- 4) Untuk option d (TP), diberikan skor 1

Untuk mencari persentase jawaban responden digunakan rumus:

$$\text{persentase} \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang dicari persentasenya.

$N = \text{Jumlah frekuensi (sampel)}.$ <sup>5</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dua tahap yaitu: pertama, analisis Inferensial dilaksanakan untuk melihat gambaran dari keadaan variabel baik mean, median dan modus dari hasil perhitungan masing-masing variabel.

Dalam melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Inferensial

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>6</sup>

Statistik deskriptif dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

#### a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean yaitu:<sup>7</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

---

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 40.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm.21

<sup>7</sup>Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 31-38

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean (rata-rata)

$f_i$  = frekuensi

$x_i$  = tanda kelas

b. Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$M_e$  = median

$b$  = batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median terletak

$p$  = panjang kelas interval

$n$  = banyaknya data

$f$  = frekuensi kelas median

$F$  = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

c. Modus (*Mode*)

Rumus yang digunakan adalah:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

$M_o$  = modus

B = batas bawah kelas yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = panjang kelas interval

$b_1$  = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

$b_2$  = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.

d. Standar Deviasi

Rumus yang digunakan adalah:<sup>8</sup>

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = standar deviasi

$\sum$  = jumlah

$x$  =  $(X - \bar{X})$

$N$  = banyaknya subjek

e. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur yang di dalamnya memuat angka yang dapat melukiskan, menggambarkan perencanaan atau

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 376.

pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.<sup>9</sup>

Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu:

- ❖ Distribusi frekuensi kumulatif
- ❖ Distribusi frekuensi relatif

Rumus yang digunakan adalah:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Kedua adalah analisis statistik pengujian hipotesis, yaitu untuk menguji hipotesis no. 1 digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad 10$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi.

N = Jumlah sampel.

---

<sup>9</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada, 2008), hlm.85

<sup>10</sup> Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 92.

$\sum X$  = Variabel X (Penggunaan sumber belajar).

$\sum Y$  = Variabel Y (Motivasi belajar siswa ).

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir item variabel bebas.

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor butir item variabel terikat.

$\sum XY$  = Jumlah produk butir item variabel X dikali produk butir item variabel Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan t hitung pada t tabel yaitu:

$H_0$  = apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X (sumber belajar) terhadap variabel Y (Motivasi belajar santri ) dalam arti  $H_0$  ditolak.

$H_a$  = apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka ada hubungan yang signifikan antara variabel X (sumber belajar) terhadap variabel Y (Motivasi belajar santri ) dalam arti  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Setelah mengadakan penelitian di lapangan, pada bab IV ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

#### **A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

##### **1. Uji Validitas Variabel X dan Y**

Uji coba instrument dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen ini disebarkan dan divalidkan oleh santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang yaitu kelas IA 20 santri, IB 25 santri, IIA 19 santri, IIB 27 santri, III 36 santri, IV 16 santri, V 30 santri, dan kelas VI 32 santri. Uji coba dilakukan kepada 30 orang di luar populasi penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketetapan).

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa dari 15 item pertanyaan untuk variabel X yang valid 13 pertanyaan yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan layak digunakan dalam penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**

Hasil Uji Coba Angket Variabel Penggunaan Sumber Belajar

No Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Interpretasi
1	0,274	Paraf taraf signifikansi 5% (0,374)	Tidak Valid
2	0,489		Valid
3	0,444		Valid
4	0,514		Valid
5	0,504		Valid
6	0,577		Valid
7	0,524		Valid
8	0,405		Valid
9	0,621		Valid
10	0,375		Valid
11	0,467		Valid
12	0,468		Valid
13	0,629		Valid
14	0,630		Valid
15	0,26		Tidak Valid

Uji coba angket motivasi belajar santri (Y) yang telah dilakukan menunjukkan soal yang dinyatakan valid berjumlah 11 soal dari 15 soal yang diujikan, yaitu nomor 1, 2, 3,4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15, dan layak digunakan untuk penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**

Hasil Uji Coba Angket Variabel Motivasi Belajar Santri

No Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Interpretasi
1	0,634	Pada taraf signifikansi 5% (0,374)	Valid
2	0,565		Valid
3	0,565		Valid
4	0,493		Valid
5	0,804		Valid
6	0,733		Valid
7	0,614		Valid

8	0,301		Tidak Valid
9	0,545		Valid
10	0,664		Valid
11	0,615		Valid
12	0,672		Valid
13	0,320		Tidak Valid
14	0,344		Tidak Valid
15	0,477		Valid

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel motivasi belajar santri dapat dinyatakan semua soal adalah reliabel.

## B. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel penggunaan sumber belajar dan variabel motivasi belajar santri. Penggunaan sumber belajar adalah variabel independen (X) dan motivasi belajar santri adalah variabel dependen (Y). deskripsi data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Penggunaan Sumber Belajar

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel sumber belajar, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5**

## Rangkuman Statistik Penggunaan Sumber Belajar

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	52
2	Skor terendah	27
3	Mean	38,466
4	Median	44,212
5	Modus	40,5
6	Standar deviasi	6,3976

Tabel di atas menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar diperoleh nilai terendah 27 dan nilai tertinggi 52, dari perhitungan diperoleh nilai mean (rata-rata) 38,466 . sedangkan median 44,212 dan modus adalah 40,5 serta standar deviasi adalah 6,3976.

Untuk lebih memperjelasnya penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel penggunaan sumber belajar dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 4 dan dapat dilihat pada lampiran 10. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**

## Distribusi Frekuensi Penggunaan Sumber Belajar

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
51-54	1	3,33%
47-50	2	6,68%
43-46	2	6,68%
39-42	7	23,3%
35-38	10	33,3%
31-34	6	20%
27-30	2	6,68%
Jumlah	30	100%

- a. Skor variabel penggunaan sumber belajar pada pondok pesantren darul istiqomah hutapadang yang diperoleh :

38    38    40    39    40    42    40    31    31    34

37    41    45    44    32    37    41    37    38    36

35    38    49    52    34    27    29    32    35    48

1. Skor tertinggi = 52
2. Skor terendah = 27
3. Skor tertinggi – skor terendah = 25
4. Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log n (1,477)$   
 $= 1 + 4,874$   
 $= 5,874$  dibulatkan  $\approx 6$
5. PanjangKelas =  $\frac{25}{6} = 4,16 \approx 4$

$$6. \text{ Mean} = \frac{1154}{30} = 38,466$$

$$\begin{aligned} 7. \text{ Median} &= 38,5 + \left(\frac{30}{2}\right) - 5 \\ &= 38,5 + \left(\frac{(30(2-5))}{7} 4\right) \\ &= 38,5 + \frac{(15-5)}{7} 4 \\ &= 38,5 + \left(\frac{10}{7}\right)4 \\ &= 38,5 + (1,428) 4 \\ &= 38,5 + 5,712 \\ &= 44,212 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{ Modus} &= tb + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2}\right) \\ &= 38,5 + 4 \left(\frac{5}{5 + (-3)}\right) \\ &= 38,5 + 4 \left(\frac{5}{2}\right) \\ &= 38,5 + 4 (2,5) \\ &= 38,5 + 10 \\ &= 48,5 \end{aligned}$$

9. Standar Deviasi

$$\sum_{i=1}^n x_i = 1140$$

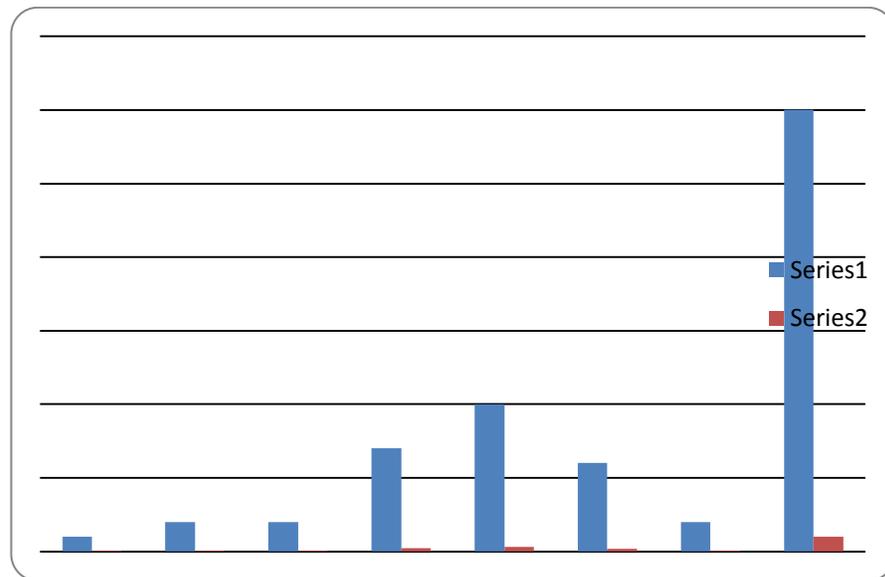
$$x_i = 44298$$

$$\text{Varian} = \frac{30 \times 44298 - 1299600}{30(30-1)}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{29340}{870} \\ &= 33,72413 \end{aligned}$$

$$SD = 5,8072$$

Penyebaran skor variabel penggunaan sumber belajar sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 51-54 sebanyak 1 santri (3,33%), interval kelas 47-50 sebanyak 2 santri (6,68%), interval kelas antara 43-46 sebanyak 2 santri (6,68%), interval kelas antara 39-42 sebanyak 7 santri (23,3%), interval kelas antara 35-38 sebanyak 10 santri (33,3%), interval kelas antara 31-34 sebanyak 6 santri (20%), interval kelas antara 27-30 sebanyak 2 santri (6,68%).



Y= Skor Variabel Penggunaan Sumber Belajar

**Gambar 1**

Histogram Frekuensi Skor Variabel Penggunaan Sumber Belajar

## 2. Motivasi Belajar Santri

Skor variabel motivasi belajar santri Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang yang diperoleh nilai data yang telah terkumpulkan dengan menggunakan deskripsi, nilai-nilai variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7**

Rangkuman Statistik Variabel Motivasi Belajar Santri

No	Statistik	Y
1	Nilai tertinggi	42
2	Nilai terendah	25
3	Mean	36,966
4	Median	47,5
5	Modus	40,5
6	Standar deviasi	6,397

b. Skor variabel motivasi belajar santri di pondok pesantren darul istiqomah hutapadang

36	36	38	39	39	35	35	34	38	36
40	34	32	31	36	39	38	37	26	27
46	25	25	27	45	29	47	29	26	46

1. Skor tertinggi = 47

2. Skor terendah =

3. Skor tertinggi – skor terendah = 22

4. Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log n (1,477)$

$$= 1 + 4,874$$

$$= 5,874 \text{ dibulatkan} \approx 6$$

5. PanjangKelas =  $\frac{25}{6} = 4,16 \approx 4$

6. Median =  $36,5 + \left(\frac{15-4}{8}\right) 4$

$$= 36,5 + \left(\frac{11}{8}\right) 4$$

$$= 36,5 + (2,75) 4$$

$$= 36,5 + 11$$

$$= 47,5$$

7. Modus =  $tb + p \left(\frac{b_1}{b_1-b_2}\right)$

$$= 36,5 + 4 \left(\frac{4}{4}\right)$$

$$=36,5 + 4 \cdot 4(1)$$

$$=40,5$$

#### 8. Standar Deviasi

$$\sum_{i=1}^n x_i = 1049$$

$$x_i = 37867$$

$$(x_i)^2 = 1100401$$

$$\text{Varian} = \frac{30 \times 37867 - 1100401}{30(30-1)}$$

$$= \frac{235609}{870}$$

$$= 40,92988$$

$$\text{SD} = 6,397$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai motivasi belajar santri diperoleh nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 42, dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (rata-rata) 36,966, sedangkan median 47,5 dan modus 40,5 serta standar deviasi 6,397.

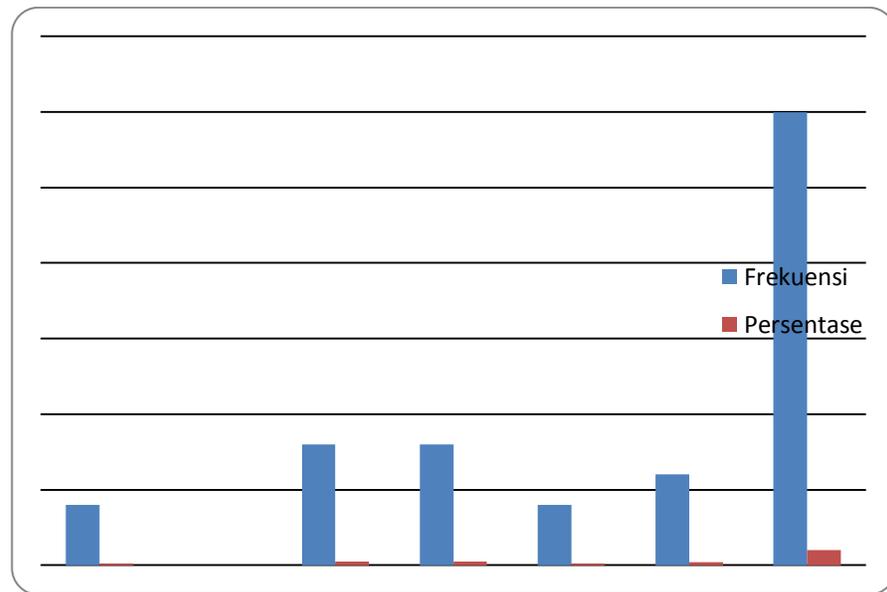
Untuk lebih memperjelasnya penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel motivasi belajar santri dengan menetapkan jumlah kelas 6 dan interval kelas 4 dan dapat dilihat pada lampiran 11. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah berikur ini

#### **Tabel 8**

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Santri

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
45-48	4	13,33%
41-44	0	0%
37-40	8	26,66%
33-36	8	26,66%
29-32	4	13,33%
25-28	6	20%
Jumlah	30	100%

Sebaran nilai santri sebagaimana ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas antara 45-48 sebanyak 4 santri (13,33%), interval kelas antara 41-44 tidak ada (0%), interval antara 37-40 sebanyak 8 santri (26,66%), interval antara 33-36 sebanyak 8 santri (26,66%), interval antara 29-32 sebanyak 4 santri (13,33%), dan interval kelas antara 25- 28 sebanyak 6 santri (20%).



Y= Skor Motivasi Belajar Santri

**Gambar 2**

Histogram Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Santri.

### C. Pengujian Hipotesis

Seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu, bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di pondok pesantren darul istiqomah hutapadang dengan perhitungan pada tabel berikut:

**Tabel 9**

Data Penelitian Penggunaan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	38	36	1444	1296	1368
2	38	36	1444	1296	1368
3	40	38	1600	1444	1520
4	39	39	1521	1521	1521
5	40	39	1600	1521	1560

6	42	35	1764	1225	1470
7	40	33	1600	1089	1320
8	31	34	961	1156	1054
9	31	38	961	1444	1178
10	34	36	1156	1296	1224
11	37	40	1369	1600	1480
12	41	34	1681	1156	1394
13	45	32	2025	1024	1440
14	44	31	1936	961	1364
15	32	36	1024	1296	1152
16	37	39	1369	1521	1443
17	41	38	1681	1444	1558
18	37	37	1369	1369	1369
19	38	26	1444	676	988
20	36	27	1296	729	972
21	35	46	1225	2116	1610
22	38	25	1444	625	950
23	49	25	2401	625	1225
24	52	27	2704	729	1404
25	34	45	1156	2025	1530
26	27	29	729	841	783
27	29	47	841	2209	1363
28	32	29	1024	841	928
29	35	26	1225	676	910
30	48	46	2304	2116	2208
	1140	1030	44298	37867	39654

Dari hasil perhitungan di atas kemudian peneliti melakukan analisis dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(39654) - (1140)(1030)}{\sqrt{\{30(44298) - (1140)^2\}\{30(37867) - (1030)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1189620 - 1174200}{\sqrt{(1328940) - (1299600).(1136010 - 1100401)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15420}{\sqrt{29340.35609}}$$

$$r_{xy} = \frac{15420}{32322,87209}$$

$$r = 0,477$$

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai  $r = 0,477$ , hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan terhadap penggunaan sumber belajar maka motivasi belajar santri juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , bahwa nilai  $0,477$  yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,477^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,227 \times 100\%$$

$$KP = 47,7\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar  $0,227$  atau  $47,7\%$ . Jadi dapat diketahui bahwa  $47,7\%$  motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang dapat dipengaruhi penggunaan sumber

belajar. Sedangkan 52,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis dilakukan dengan cara pengukuran menggunakan rumus statistic uji t, yaitu sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

t = nilai t hitng

r = nilai korelasi product moment

jawab

$$t = 0,477 \sqrt{\frac{30-2}{1-(0,477)^2}}$$

$$t = 0,477 \sqrt{\frac{28}{1-0,227529}}$$

$$t = 0,477 \frac{5,29}{0,87}$$

$$t = 0,477 \times 6,08$$

$$t = 2,90$$

dari hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 2,90. Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditentukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, untuk memperoleh nilai t tabel yaitu  $dk = n-2 = 30-2 = 28$ , maka diperoleh nilai t tabel = 1,701, untuk pengambilan keputusan dapat dilihat seperti di bawah ini:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.

Jadi dengan demikian, dapat dibandingkan bahwa  $t_{hitung} 2,90 > t_{tabel} 1,701$  artinya  $H_0$  berada di daerah penolakan dan  $H_a$  diterima, hal ini menjelaskan bahwa penggunaan sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.

#### **D. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel X diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan untuk memperoleh nilai dari analisis regresi tersebut maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot [\sum x^2][\sum x]^2}$$

$$b = \frac{30(39654) - (1140)(1030)}{30(44298) - (1140)^2}$$

$$b = \frac{1189620 - 1174200}{1328940 - 1299600}$$

$$b = \frac{15420}{29340}$$

$$b = 0,525$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{1030 - 0,525(1140)}{30}$$

$$a = \frac{431,5}{30}$$

$$a = 14,38$$

$$\text{Sehingga } \gamma = 14,38 + 0,525 x$$

Dari hasil perhitungan regresi sederhana tersebut diperoleh nilai regresi sederhana sebagai berikut: Motivasi Belajar Santri = 14,38 + 0,525 Penggunaan Sumber Belajar, tampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independennya yaitu motivasi belajar santri. Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

b= 0,525, artinya jika variabel penggunaan sumber belajar (X) dinaikkan atau ditingkatkan maka akan menyebabkan meningkatnya motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.

Dari perhitungan regresi diperoleh  $Y = 14,38 + 0,525 X$  maka dapat dibuktikan bahwa

- Jika variabel penggunaan sumber belajar dibuktikan satu satuan naik maka variabel motivasi belajar santri naik sebesar 14,38.

untuk membuat garis persamaan regresi dari penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Menghitung rata-rata dengan rumus  $\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1140}{30} = 38$
2. Menghitung rata-rata dengan rumus  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1030}{30} = 34,33$

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan sumber belajar mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang yakni 0,525.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar memberi pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang. Adanya pengaruh dapat dibuktikan dengan besarnya persamaan regresi yaitu 14,38%.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar, dengan adanya sumber belajar diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang, oleh karena itu guru hendaknya dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada demi tercapainya tujuan pembelajaran.

### **F. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang peneliti maksudkan adalah kejujuran responden. Mungkin saja responden sungguh-sungguh menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya, begitu juga sebaliknya peneliti tidak mampu mengetahui aspek ketidakjujuran responden dengan keadaan yang sebenarnya, serta tingkat keshahihan instrument tidak diuji disebabkan keterbatasan penulis, baik dana, serta kemampuan dan lain-lain.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas, berpengaruh terhadap penelitian dan penyusunan skripsi ini. Namun dengan segala upaya dan kerja keras yang dilakukan yaitu peneliti melakukan penelitian ini dengan jalan kaki dari simpang menuju Pondok Pesantren Darul Istiqomah bersama teman saya Ria Mandala yang saya ajak untuk menemani saya untuk meneliti, karena ditempat tersebut jarang masuk angkot, serta bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi yang disebabkan faktot-faktor tersebut, sehingga terwujudlah skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis yang dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang tergolong kategori baik dengan memperoleh skor sebesar 6,68%.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang dikategorikan berjalan dengan baik yaitu dengan memperoleh skor 37- 40 yang berjumlah 30 siswa.
3. Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Darul *Istiqomah* Hutapadang adalah diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,477$  dan ditemukan  $t_{hitung} = 2,90$  dan  $t_{tabel} = 1,701$ .

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajarnya agar hasil belajar yang diperolehnya semakin baik, yaitu dengan banyak bertanya baik kepada guru maupun kepada teman-temannya.
2. Disarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan penggunaan sumber belajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar motivasi

belajar santri semakin meningkat, yaitu dengan cara penguasaan sumber belajar, menanya tim guru yang paham dengan sumber belajar untuk didalami bersama.

3. Disarankan kepada kepala sekolah agar senantiasa memberikan bimbingan kepada guru-guru yaitu dengan cara mengadakan rapat sehabis upacara hari senin, rapat setelah habis jam pelajaran, dan rapat setelah ujian semester, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh santri semakin meningkat.
4. Disarankan kepada pemerintah agar senantiasa menyediakan sumber belajar yang lebih memadai seperti komputer dan warnet disekitar pesantren tersebut agar pengetahuan dan wawasan anak santri bertambah luas.
5. Selain guru dan buku teks guru senantiasa memperbolehkan anak santri menggunakan Handphone dengan tujuan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2001
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- \_\_\_\_\_, *Teori belajar dan pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- \_\_\_\_\_, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2001
- \_\_\_\_\_, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- \_\_\_\_\_, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008
- Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya Persada, 2002
- \_\_\_\_\_, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Depdiknas, *Pedoman Merancang Sumber Belajar*, Jakarta: Depdiknas, 2004
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Setyadi, *Defenisi Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 2001
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- \_\_\_\_\_, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001

- Eveline, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- \_\_\_\_\_, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004
- \_\_\_\_\_, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010
- Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber belajar*, Jakarta: Mediyatamaa Sarana Perkasa, 2001
- \_\_\_\_\_, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber belajar*, Jakarta: Mediyatamaa Sarana Perkasa, 2001
- \_\_\_\_\_, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber belajar*, (Jakarta: Mediyatamaa Sarana Perkasa, 2001
- Karwono, *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Kualitas dan Hasil Pembelajaran*, Metro: FKIP Universitss Muhammadiyah, 2007
- Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2001
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011
- Eveline, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- \_\_\_\_\_, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- \_\_\_\_\_, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Abu Ahmadi, Tri Prasetya, *SBM (Startegi Belajar Mengajar)*, Bandung:Pustaka Setia, 2005
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2003

Ibnu Hadjar, *Dasar Dasar Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006

Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014

\_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

\_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008

Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : SOPIANI NASUTION  
NIM : 12 310 0271  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
TempatTanggalLahir : Aek Bargot, 15 April 1993  
Alamat : Aek Bargot Kecamatan Sosopan Kabupaten  
Padang Lawas
  
2. Nama Orang Tua  
Ayah : AHMAD HUSEIN NASUTION  
Pekerjaan : TANI  
Ibu : PARIDA SIREGAR  
Pekerjaan : TANI  
Alamat : Aek Bargot Kecamatan Sosopan Kabupaten  
Padang Lawas
  
3. Pendidikan
  - a. SD Negeri AeK Bargot tahun 2006
  - b. MTs.N Sibuhuan tahun 2009
  - c. SMA.N 1 Sosopan Tamat tahun 2012
  - d. Masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PadangsidempuanTamat  
2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 312/In.14/E.5/PP.00.9/2016

Padangsidimpuan, 09/10-16

Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. Dr.Hj. Asfiati, M.Pd (Pembimbing I)  
2. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing II)  
di Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : SOPIANI NASUTION  
NIM : 123100271  
Sem/ T. Akademik : IX/2015/2016  
Fak./Jur-Lokal : FTIK/PAI-7  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud. Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M.Hum  
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hinda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

Dr.Hj.Asfiati, M.Pd  
NIP. 19720321 1999703 2 002

Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0834) 22080 Faximile (0834) 24022

Nomor : B.1610 /n.14/E.4c/TL.00/09/2016  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

29 September 2016

Yth. Mudir Pondok Pesantren Darul Istiqomah  
Huta Padang

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Sopiani Nasution  
NIM : 12.310.0271  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Aek Bargot

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



**PONDOK PESANTREN  
"DARUL ISTIQOMAH" HUTAPADANG - PIJORKOLING  
KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Pulo Bank / Abror Km.10 Hutapadang - Pijorkoling Kota Padangsidimpuan Kode Pos : 22725

**SURAT KETERANGAN**  
NO.010/PP/MDI/-Hp-Pk/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sopiani Nasution  
NIM : 123100271  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI 7  
Alamat : Aek Bargot Kec.Sosopan Padang Lawas

Adalah benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan pada tanggal 09 Oktober 2016 s/d 09 November 2016. Sesuai dengan judul penelitian yang bersangkutan : **"Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, supaya dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 10 November 2016

Pimpinan,  
  
**H. M. Anwar Nasution**